

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil penelitian terhadap 49 pengembang perumahan berdasarkan pada daerah dimana perusahaan berada pada tahun 2007 yaitu di Jateng dan DIY yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, peneliti merumuskan suatu kesimpulan dari temuan-temuan yang ada dan memberikan saran-saran baik dalam aspek pengembangan ilmu atau aspek akademis maupun aspek praktis

#### **5.1. Kesimpulan**

##### **5.1.1. Kesimpulan Penelitian**

Sampai saat ini keberadaan pengembang perumahan terkait dengan keberadaaa birokrasi pemerintahan, khususnya pemerintah daerah yang membuat kebijakan-kebijakan termasuk di dalamnya adalah perijinan IMB. Kebijakan pemerintah ini pada dasarnya digunakan untuk mengatur mekanisme pelayanan publik dimana dalam hal ini termasuk masyarakat pengembang perumahan. Latar belakang tersebut memunculkan logika berpikir bahwa semakin baik pelayanan publik maka semakin puas masyarakat yang dilayaninya dan kepuasan yang dicapai tersebut akan mendorong kinerja masyarakat. Masyarakat dalam penelitian ini adalah masyarakat pengembang perumahan. Dari hasil penelitian pada 49 perusahaan pengembang perumahan di Jateng dan DIY pada tahun 2007 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- (1) Data jawaban responden atas pertanyaan tentang variabel persepsi pengembang perumahan terhadap *good governance* pemda menunjukkan bahwa rata-rata jawaban responden adalah 3,34. Angka tersebut menunjukkan bahwa persepsi para pengembang perumahan terhadap kondisi *good governance* pemda adalah berada pada tingkatan moderat tinggi yang berarti belum optimal. Data jawaban responden atas pertanyaan tentang persepsi pengembang perumahan terhadap komitmen organisasional aparatur pemda menunjukkan bahwa rata-rata jawaban responden adalah 3,46. Angka tersebut menunjukkan bahwa persepsi pengembang perumahan terhadap komitmen organisasioal aparatur pemda berada pada tingkatan yang moderat tinggi dalam arti belum optimal. Data jawaban responden atas pertanyaan tentang kepuasan manajer pengembang atas pelayanan IMB menunjukkan bahwa rata-rata jawaban respoden adalah sebesar 2,76. Angka tersebut menunjukkan bahwa tingkat kepuasan manajer pengembang perumahan masih pada tingkatan yang moderat rendah yang berarti belum optimal. Data jawaban responden atas variabel kinerja organisasional pengembang perumahan adalah sebesar 3,65. Angka tersebut menunjukkan bahwa kinerja organisasional pengembang berada pada tingkatan moderat tinggi yang berarti belum optimal.

Dari data deskriptif jawaban responden dapat dilihat bahwa skor tertinggi diberikan responden untuk variabel kinerja organisasional pengembang perumahan sedangkan skor terendah diberikan responden untuk variabel kepuasan manajer pengembang terhadap pelayanan IMB.

- (2) Hipotesis pertama memperlihatkan hubungan persepsi manajer pengembang perumahan atas *good governance* pemda dengan persepsi manajer pengembang perumahan atas komitmen organisasional aparat pemda. Temuan ini menunjukkan bahwa menurut persepsi manajer pengembang perumahan, semakin baik *good governance* pemda semakin tinggi pula komitmen organisasional aparat pemda. Sebaliknya semakin tinggi komitmen organisasional para apratur pemda maka akan semakin baik pula *good governance* pemda
- 3). Hipotesis kedua memperlihatkan bahwa persepsi manajer pengembang perumahan atas *good govemance* pemda berpengaruh terhadap kepuasan manajer pengembang perumahan demikian pula persepsi manajer pengembang perumahan atas komitmen organisasional aparat pemda memiliki pengaruh terhadap kepuasan manajer pengembang perumahan dalam hal pelayanan IMB. Hal tersebut menunjukkan bahwa rendahnya kepuasan manajer pengembang perumahan akan pelayanan IMB disebabkan oleh *good governance* dan komitmen aparatur pemda yang belum optimal.
- (d) Hasil pengujian hipotesis ketiga mengindikasikan adanya temuan bahwa baik variabel persepsi manajer pengembang perumahan atas *good governance* pemda, persepsi pengembang perumahan atas komitmen organisasional aparatur, maupun kepuasan pengembang perumahan akan pelayanan IMB tidak berpengaruh terhadap kinerja organisasional pengembang perumahan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pengembang perumahan dimungkinkan lebih

dipengaruhii oleh faktor-faktor non birokrasi pemerintahan, misalnya dipengaruhi oleh faktor investor, kreditor, dan konsumen dari produk-produk pengembang perumahan.

### 5.1.2 Saran

Saran yang bisa diberikan dari penelitian ini yang diharapkan dapat disempurnakan untuk penelitian selanjutnya adalah:

- (1) Variabel yang dipakai sebagai variabel yang mempengaruhi kepuasan pengembang dalam hal pelayanan IMB adalah persepsi manajer pengembang perumahan terhadap *good goverrance* Pemda dan persepsi manajer pengembang perumahan atas komitmen organisasional aparatur pemda dimana pada kenyataannya tidak hanya variabel tersebut saja yang mempengaruhinya. Di lain pihak, untuk kinerja organisasional pengembang perumahan, ditetapkan variabel persepsi manajer pengembang perumahan terhadap *good governance* Pemda, persepsi manajer pengembang perumahan atas komitmen organisasional aparatur pemda, serta kepuasan manajer pengembang perumahan dalam hal pelayanan IMB sebagai variabel yang mempengaruhinya. Padahal tidak hanya variabel tersebut saja yang mempengarhi kinerja organisasional pengembang perumahan. Untuk itu peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya memperluas atau menambah variabel eksogen sehingga hasilnya akan lebih mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

- 2) Pada sisi teknik analisis, penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Perlu juga dilakukan penerapan teknik yang lain seperti Structural Equation Method (SEM), atau yang lain yang sekiranya lebih mampu menjawab fenomena secara lebih tajam sehingga menghasilkan hasil penelitian lebih sempurna.